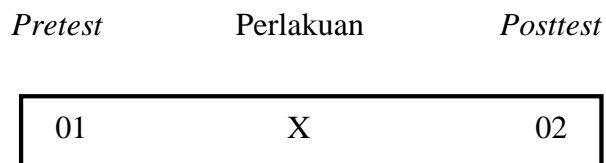


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-test-Post-test Design*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) namun telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoadmojo, 2012). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- 01 : *Pretest* sebelum perlakuan promosi kesehatan melalui pemutaran video
- X : Perlakuan promosi kesehatan melalui pemutaran video
- 02 : *Posttest* sesudah perlakuan promosi kesehatan melalui pemutaran video

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di SD Negeri 1 Saba, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2019 yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

C. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan menjadi subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dan sebagai subjek penelitian atau responden adalah siswa kelas III dan IV di SD Negeri 1 Saba yang menjadi sumber data penelitian.

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas III dan IV pada SD Negeri 1 Saba, yaitu sebanyak 70 orang, dimana kelas III berjumlah 31 orang siswa dan kelas IV berjumlah 39 orang siswa. Siswa yang dijadikan sampel dengan kriteria inklusi yaitu siswa kelas III dan IV yang aktif bersekolah di SD Negeri 1 Saba dan hadir saat dilakukan promosi kesehatan sedangkan untuk kriteria eksklusi sampel yaitu siswa yang tidak bisa hadir saat promosi kesehatan dengan alasan sakit maupun izin.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Jumlah total populasi seluruh siswa kelas III dan IV adalah 70 orang, dimana kelas ini sudah lancar dalam membaca dan menulis.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan skunder. Data primer diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan pada siswa tentang pelaksanaan CTPS sebelum dan sesudah melakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media video, sedangkan data skunder diperoleh dari registrasi jumlah siswa kelas III dan IV di SD Negeri 1 Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Untuk mengukur pengetahuan siswa tentang CTPS dengan penyebaran kuisisioner dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui pemutaran video.
- b. Untuk mengukur sikap siswa tentang CTPS dengan penyebaran kuisisioner dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui pemutaran video.
- c. Untuk mengukur perilaku siswa tentang CTPS, setiap siswa akan dinilai dari cara cuci tangan yang benar menggunakan lembar observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui pemutaran video.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuisisioner dengan 10 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk mengukur sikap siswa tentang CTPS, pertanyaan diberikan bobot tertinggi yaitu dua untuk jawaban benar dan bobot satu untuk jawaban salah.

- b. Lembar observasi dengan skor dua jika benar melakukan dan skor nol jika salah.
- c. Alat-alat tulis.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah tahap penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner yang akan diberikan kepada responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Scoring* adalah kegiatan memberi nilai atau skor pada kuisisioner yang diberikan kepada responden.
- c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum diolah atau dianalisa.
- d. *Entering* adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
- e. *Tabulating* merupakan proses penyusunan dan dalam bentuk tabel, selanjutnya diolah menggunakan komputer.

2. Analisis data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,

2012). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan lembar observasi untuk penilaian tindakan.

1) Pengetahuan

Penilaian kuisioner untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan 10 pertanyaan. Penilaian kuisioner pengetahuan dengan jawaban “benar” memiliki skor 2 dan jawaban “salah” memiliki skor 1, maka didapatkan :

$$\begin{aligned}\text{Skor penilaian tingkat pengetahuan} &= \frac{10}{3} \\ &= 3,3\end{aligned}$$

Jadi interval kelas penilaian : 10-13 kategori kurang

14-16 kategori cukup

17-20 kategori baik

2) Sikap

Penilaian kuisioner untuk mengetahui sikap siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan 10 pertanyaan. Penilaian kuisioner sikap dengan jawaban “benar” memiliki skor 2 dan jawaban “salah” memiliki skor 1, maka didapatkan :

$$\begin{aligned}\text{Skor penilaian sikap} &= \frac{10}{3} \\ &= 3,3\end{aligned}$$

Jadi interval kelas penilaian : 10-13 kategori kurang

14-16 kategori cukup

17-20 kategori baik

3) Tindakan

Penilaian menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tindakan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan 6 item yang akan dinilai berupa cara cuci tangan yang benar. Setiap item jika “benar” maka diberi skor dua dan “salah” dengan skor nol, maka didapatkan :

$$\begin{aligned}\text{Skor penilaian perilaku} &= \frac{12}{2} \\ &= 6\end{aligned}$$

Jadi interval kelas penilaian : 0-6 melakukan dengan tidak benar
7-12 melakukan dengan benar

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel meliputi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu promosi kesehatan melalui pemutaran video tentang CTPS sedangkan variabel terikat yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan CTPS. Analisis ini akan dilakukan menggunakan program komputer. Sebelum pengujian terhadap kedua variabel dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas akan dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil dari uji normalitas ditentukan dengan melihat hasil signifikansi. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Begitu sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik. Jika diperoleh sebaran data berdistribusi normal maka akan diuji menggunakan Uji *Paired T-test*. Jika diperoleh sebaran data tidak berdistribusi normal maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*. Interpretasi hasil dari uji yang dilakukan yaitu jika nilai *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.\